

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi pemberian asuhan Kebidanan pada An. Z Bertempatan di PMB Yunita vero miza A.md.Keb Waktu pemberian asuhan diberikan sejak bulan maret-april

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini sesuai dengan kriteria kasus yang di teliti, sebagai berikut:

- a. Balita (2-5 thn) yang melakukan pemeriksaan diPMB
Yunita vero miza A.md.Keb
- b. Mengalami demam atau kenaikan suhu tubuh $\leq 37.5.C$
- c. Belum minum obat penurun panas
- d. Tidak sedang di kompres hangat
- e. Bersedia menjadi responden

C. Instumen Pengumpulan Data

Instumen yang akan digunakan dalam penulisan laporan proposal tugas akhir(LTA) ini adalah format pengkajian pada bayi 2-5 tahun

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis dta primer dan data sekunder (Riwidikdo, 2013)

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap balita dengan keluhan demam menurut metode SOAP

a. Subjektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assessment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnosa/masalah.

d. Planning

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan assessment.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari:

- a. Studi Dokumentasi Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB
- b. Studi Kepustakaan Pada studi kasus ini penulis menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2015-2022.

E. Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan pada neonatus dan bayi dengan demam pasca imunisasi, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Bahan

3-5 bawang merah

2. Alat

- a. Thermometer
- b. Handscoon
- c. Jam tangan
- d. Mangkuk
- e. Pisau
- f. parutan
- g. format pengkaian soap
- h. alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal kegiatan (Matriks kegiatan)

NO	Pelaksanaan	Kegiatan
1	<p>1 Maret 2022 Kunjungan pertama PMB Yunita veromiza</p> <p>Rumah Pasien</p>	<p>Pagi jam 08.00</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.melakukan pendataan 2.melakukan anamesa 3.melakukan pendekatan dan mendata balita mengalami dema 4.menjelaskan tentang kompres bawang merah 5.meminta persetujuan jika anaknya demam langsung menghubungi tim kesehatan <p>Malam Pukul 21.00 Wib</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya 2.Melakukan pengajian dan pendataan pada An.z 3.Memberitahu dan melakukan inform consent serta memberi maksud dan tujuan 4.Melakukan anamesa 5.Melakukan pemeriksaan 6.Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa An.z demam yaitu 37,6°C 7.Menjelaskan kepada ibu keluhan yang alami anak yaitu rewel itu wajar 8.Menjelaskan kandungan bawang merah dapat menurunkan suhu tubuh anak 9.Menyiapkan alat dan bahan untuk kompres bawang merah 10.Mengajari ibu cara pembuatan kompres bawang merah 11.Sebelum kompres bawang merah pastikan An.z tidak memiliki alergi 12.Kompres bawang merah pada bagian-bagian lipatan pada tubuh , ubun –ubun selama 10 menit 13.Pastikan kenyamanan bayi 14.Setelah selesai bereskan alat dan bahan 15. Memberitahu ibu agar tetap kompres An.z jika masih demam
2	<p>2 Maret 2022 kunjungan kedua, rumah pasien</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan anemnesa 2.Melakukan pemeriksaan 3.Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa An.z demam yaitu suhu 37,0 4.Menjelaskan kepada ibu keluhan-keluhan yang alami anak yaitu demam dan rewel itu sama wajar 5.Menjelaskan kandunganbawang merah dapat menurunkan suhu tubuh anak 6.Menyiapkan alat dan bahan untuk kompres bawang merah 7.Mengajari ibu cara pembuatan kompres bawang

		<p>merah</p> <p>8. Sebelum dikompres bawang merah pastikan An.z tidak memiliki alergi</p> <p>9. Kompres bawang merah pada bagian-bagian lipatan pada tubuh, ubun-ubun selama 10 menit.</p> <p>10. Pastikan kenyamanan bayi</p> <p>11. Setelah selesai bereskan alat dan bahan</p> <p>12. Memberitahu ibu agar tetap kompres An.z jika masih demam</p> <p>13. Dokumentasi hasil kompres bawang merah pada lembar observasi</p>
3.	<p>3 Maret 2022</p> <p>Kunjungan ketiga</p> <p>Rumah pasien</p>	<p>1. Melakukan anamnesa</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan</p> <p>3. Memberikan hasil pemeriksaan suhu tubuh An.z suhu tubuhnya yaitu 36.5°C</p> <p>4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain setelah kompres bawang merah</p> <p>5. Beritahu ibu bahwa An.z sudah tidak demam</p> <p>6. Beritahu ibu anak demam terapkan kompres bawang merah yang sudah di ajarkan</p> <p>7. Dokumentasikan hasil pemeriksaan</p>